

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pustakawan bertugas untuk melakukan penciptaan, mendapatkan, dan menjalankan pengelolaan dokumen dan informasi (Husna, 2019). Pustakawan menjadi sosok yang krusial dalam menjamin adanya informasi yang akurat dan sesuai. Tugas pustakawan ini memiliki hubungan langsung dengan kebutuhan pemustaka dalam memperoleh informasi. Penerbitan artikel jurnal ilmiah yang berhubungan dengan perpustakaan juga menjadi tugas pustakawan yang perpustakaan atau instansi tempat ia bekerja terdapat layanan penerbitan artikel ilmiah ke suatu jurnal. Maka dari itu, seorang pustakawan maupun siapa saja yang bertugas di perpustakaan ada baiknya jika mengetahui langkah-langkah dalam melakukan penerbitan artikel ilmiah melalui suatu sistem yang ada, seperti *open journal systems*.

Open Journal Systems (OJS) adalah sistem yang dapat melakukan pengelolaan dan penerbitan yang bersifat *open source*. OJS dijalankan oleh editor dalam bentuk sistem manajemen dan platform untuk menerbitkan jurnal yang mudah dijangkau dan pengguna dapat mengunduh tanpa dipungut biaya yang kemudian pengguna dapat melakukan *install* di server web lokal (Willinsky, 2005). OJS dirancang berjenis *open source* dengan optimal dan dapat memberikan layanan pengelolaan dan penerbitan jurnal yang bersifat ilmiah. Editor dapat mengelola OJS yang merupakan wadah untuk melakukan penerbitan jurnal dalam bentuk elektronik. Dengan adanya OJS, pengguna secara independen dapat mengelola karya ilmiah. Pengguna mendapatkan kemudahan dalam melakukan *install* OJS dalam bentuk *software*.

OJS sanggup dikembangkan oleh siapapun dan di manapun dengan tujuan masing-masing pengelola jurnal. Hal tersebut menunjukkan bahwa OJS merupakan

sistem berjenis *open source* (Handayani, Febriyanto, & Shofwatullah, 2019). Perangkat lunak merupakan bentuk dari OJS dan berkategori sumber terbuka yang membuat pengembangan dapat dilakukan oleh siapa pun dan di mana pun. Pengguna yang mengelola jurnal dapat mendapatkan sesuai kebutuhannya melalui OJS. Institusi dapat mengelola jurnal ilmiah dengan kekuatan independen melalui OJS.

Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang merupakan perpustakaan khusus yang berada di ruang lingkup rumah sakit. Tujuan yang terdapat pada Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang yaitu memperkuat layanan dengan optimal melalui penyediaan informasi dan pelestarian koleksi berbasis elektronik dengan pemberian fleksibilitas, kelajuan, dan akurasi (Alfarisy, komunikasi pribadi, 2025, 22 Januari). Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang memiliki dedikasi untuk memperkuat mutu dari layanan dengan memanfaatkan teknologi dalam melakukan pengadaan dan melestarikan informasi. Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang menjadi pihak yang mengelola OJS *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine* dalam penerbitan publikasi ilmiah yang meliputi *original article* dan *case report*. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine* saat ini sudah berada di posisi SINTA 3. Artikel *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine* diterbitkan sebanyak 3 kali dalam setahun yakni di bulan Maret, Juli, dan November. Di setiap penerbitan terdapat 20 artikel berupa 16 *original articles* dan 4 *case reports* yang terbit (Aziz Alfarisy, wawancara pribadi, 14 Mei 2025). Jurnal *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine* dimiliki oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang dan dapat diakses melalui: medicahospitalia.rskariadi.co.id



Gambar 1.1 Tampilan Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*
(Sumber: Pribadi, 2025)

Di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang hanya terdapat 1 pustakawan saja. Terdapatnya banyak pekerjaan yang ada Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang yang tidak sebanding dengan jumlah pustakawannya menjadi faktor dibutuhkan mahasiswa magang di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang (Alfarisy, komunikasi pribadi, 2024). Efektivitas dalam pengelolaan OJS menjadi pengaruh dari terlalu sedikitnya jumlah pustakawan di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Pengelolaan OJS membutuhkan kecermatan dan waktu yang cukup. Beban kerja yang diserahkan kepada pihak Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang tidak sebanding dengan jumlah pustakawan yang ada. Maka dari itu, terdapatnya program magang mahasiswa di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Dengan adanya OJS, memiliki pemahaman mengenai prosedur dan langkah-langkah dalam menerbitkan artikel menjadi kebutuhan bagi mahasiswa (Rahman, Hidayat, Nurfadhilah, & Aminuddin, 2024). Keterampilan dalam mematuhi aturan penerbitan yang ada juga menjadi bagian dari kebutuhan mahasiswa. Orang yang mengelola OJS mengalami perpindahan yang sebelumnya pengelolaan berbentuk *hard file*. Artikel berawal dikirimkan oleh penulis, hingga diterbitkan melalui jurnal dalam bentuk yang bukan berasal dari kertas (Sari, 2019). Transisi dari pengelolaan berbasis manual menjadi OJS menunjukkan perubahan yang terjadi dalam manajemen jurnal. Mahasiswa yang melaksanakan magang di Perpustakaan RSUP

Dr. Kariadi Semarang perlu mengetahui tahap-tahap penerbitan di OJS karena hal tersebut merupakan hal yang penting.

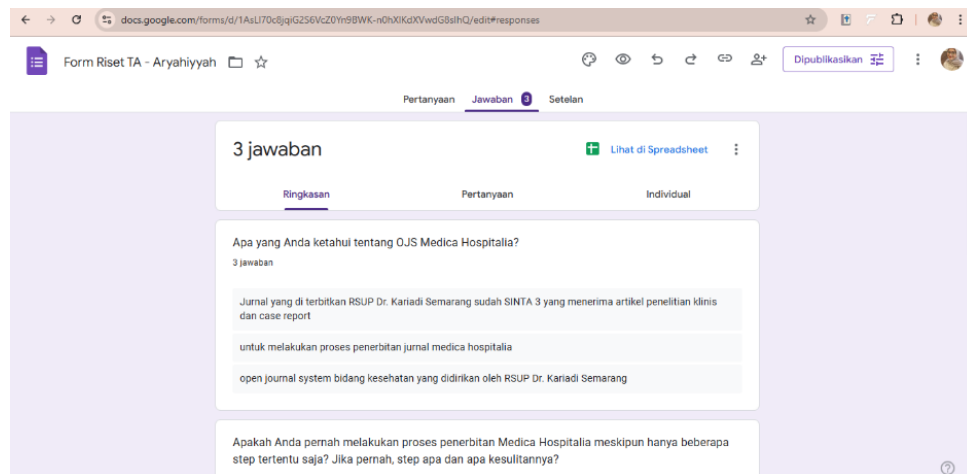
Sebelum terdapatnya inovasi pembuatan modul panduan penerbitan artikel dan *case report* melalui Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* yang berjudul “Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*”, hanya terdapat panduan untuk penulis karya mengirimkan artikel maupun *case report* saja. Dalam keberlangsungan layanan Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* yang disediakan di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang, terdapat masalah ada yaitu belum adanya panduan mengenai proses penerbitan di Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*. Terdapat banyak langkah yang harus dilakukan demi keberhasilan penerbitan suatu artikel ilmiah. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya modul panduan yang akan dibuat penulis, dapat dijadikan pedoman untuk mempermudah pustakawan maupun mahasiswa magang dalam proses penerbitan *original article* maupun *case report*. Penulis membuat *form* untuk diisi oleh Pustakawan Aziz Alfarisy dan 2 mahasiswa yang pernah melakukan magang di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi yakni Ratna Indrawati dan Robby Dwi Kurniawan terkait *urgency* dalam inovasi pembuatan modul panduan ini yang berisikan pertanyaan:

1. Apa yang Anda ketahui tentang OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*?

Berdasarkan jawaban dari ketiga responden, mereka memahami OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* adalah jurnal kesehatan yang dirancang oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang yang telah terakreditasi SINTA 3. Jurnal ini menerima artikel ilmiah seperti penelitian klinis dan *case report*.
2. OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* digunakan untuk melakukan rangkaian penerbitan jurnal.

3. OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* merupakan OJS dalam ruang lingkup kesehatan yang diciptakan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang.



Gambar 1.2 Hasil *form* riset
(Sumber: Pribadi, 2025)

2. Apakah Anda pernah melakukan proses penerbitan Medica Hospitalia meskipun hanya beberapa step tertentu saja? Jika pernah, *step* apa dan apa kesulitannya?

Berdasarkan jawaban dari ketiga responden, berikut poin-poin utamanya:

1. Pernah melakukan proses penerbitan. Pernah terjadinya kesulitan yaitu tidak adanya notifikasi pemberitahuan ke e-mail.
2. Pernah melakukan proses penerbitan. Tidak mengalami kesulitan, hanya saja prosesnya lama dan harus *detail* dalam proses penerbitannya, sehingga harus lebih konsentrasi agar tidak terjadi *typo* atau salah mengunggah *file*.
3. Pernah melakukan proses penerbitan yaitu langkah *add information* kepada *author*, menghapus asal instansi di artikel *author*, cek *similarity* artikel, mengirim e-mail kepada editor, mengirim e-mail kepada *reviewer*, membuat surat permohonan *reviewer*, membuat surat LoA jurnal, mengedit *layout* artikel. Pernah terjadi kesulitan yaitu menjadi sedikit kurang teliti dikarenakan langkah yang banyak dalam proses penerbitan artikel.

Form Riset TA - Aryahiyah

open journal system bidang kesehatan yang didirikan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang

Pertanyaan Jawaban Setelan

Apakah Anda pernah melakukan proses penerbitan Medica Hospitalia meskipun hanya beberapa step tertentu saja? Jika pernah, step apa dan apa kesulitannya?

3 jawaban

pernah, kadang tidak ada notifikasi pemberitahuan ke email

Pernah, tidak ada yang susah tapi pada saat itu hanya proses yang lama dan harus detail dalam pengerjaannya sehingga harus lebih fokus dalam pengerjaan supaya saat penerbitan tidak kata yang typo atau salah memasukkan file nantinya

pernah, step add information kepada author, menghapus asal instansi di artikel author, cek similarity artikel, kirim email kepada editor, kirim email kepada reviewer, membuat surat permohonan meriview, membuat surat LoA jurnal, editing layout artikel. kesulitan yang dialami adalah menjadi sedikit kurang teliti dikarenakan step yang banyak.

Menurut Anda apakah pembuatan modul panduan penenbitan yang akan dibuat oleh penulis itu

Gambar 1.3 Hasil *form* riset
(Sumber: Pribadi, 2025)

3. Menurut Anda apakah pembuatan modul panduan penerbitan yang akan dibuat oleh penulis itu penting dan bisa membantu pustakawan maupun mahasiswa magang untuk memahami terkait dengan penerbitan dan mencapai keberhasilan penerbitan di Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*? Berikan alasannya juga

Berdasarkan jawaban dari ketiga responden, penyusunan modul panduan penerbitan oleh penulis dinilai sangat penting. Modul ini dianggap dapat:

1. Mempermudah pustakawan dan mahasiswa magang di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi dalam proses penerbitan artikel di OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine* (Terdapat perubahan jawaban dikarenakan sebelumnya responden salah menjawab).
2. Membantu, khususnya mahasiswa magang dalam proses penerbitan artikel di OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*.
3. Mengurangi risiko kesalahan dan kebingungan dalam proses penerbitan artikel di OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*.

Oleh karena itu, modul panduan ini dilihat sebagai sarana yang penting untuk mendukung keberhasilan penerbitan di OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*.

The screenshot shows a Google Forms interface with the title 'Form Riset TA - Aryahiyah'. The question is: 'Menurut Anda apakah pembuatan modul panduan penenbitan yang akan dibuat oleh penulis itu penting dan bisa membantu pustakawan maupun mahasiswa magang untuk memahami terkait dengan penerbitan dan mencapai keberhasilan penerbitan di Medica Hospitalia? Berikan alasannya juga'. There are three responses listed:

- 3 jawaban
- setuju, supaya mempermudah penulis publikasi ke medica hospitalia
- jujur sangat penting, karena dengannya ada panduan khususnya mahasiswa magang sangat terbantu sehingga mereka akan paham step step saat pengerjaan atau penerbitan jurnalnya
- sangat penting dan membantu, karena step yang banyak dan berpotensi menimbulkan khawatir akan melakukan kesalahan

Gambar 1.4 Hasil *form* riset
(Sumber: Pribadi, 2025)



Gambar 1.5 Komunikasi pribadi dengan pustakawan
(Sumber: Pribadi, 2025)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat permasalahan yaitu belum adanya panduan yang dapat membantu pustakawan dan mahasiswa magang dalam melakukan penerbitan *original article* dan *case report* melalui OJS Medica Hospitalia: *Journal of Clinical Medicine*. Terdapatnya banyak langkah untuk melakukan proses penerbitan dan dapat terjadinya kesalahan dalam proses penerbitan. Berikut terdapat 3 pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana proses pembuatan penerbitan Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pembuatan Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*?
3. Bagaimana tanggapan pustakawan dan hasil uji coba terhadap mahasiswa magang terkait Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari tugas akhir ini yaitu menghasilkan inovasi modul panduan dengan judul “Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*”.

1.4 Manfaat

Dengan pembuatan tugas akhir ini, diharapkan adanya manfaat yang kedepannya dapat terlaksana yang meliputi:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Pembuatan inovasi modul ini diharapkan dapat menjadi bentuk pengaplikasian keilmuan di bidang perpustakaan dan informasi bagi mahasiswa.

2. Manfaat bagi Program Studi Informasi dan Humas Universitas Diponegoro

Pembuatan inovasi modul ini diharapkan dapat menjadi bentuk kerja sama yang baik dijalani oleh Program Studi Informasi dan Humas Universitas Diponegoro dan Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3. Bagi Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang

Pembuatan inovasi modul ini diharapkan dapat menjadi panduan penerbitan artikel maupun *case report* melalui *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine: Journal of Clinical Medicine* bagi Pustakawan Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang di masa ini maupun masa yang akan datang.

1.5 Luaran

Sebelum penulis melakukan inovasi ini, hanya terdapat panduan bagi penulis artikel untuk melakukan register akun jurnal dan *submit* artikel. Inovasi sekaligus luaran dari tugas akhir ini yakni berupa melakukan inovasi pembuatan modul panduan yang diHKI-kan dengan judul “Modul Penerbitan *Original Article* dan *Case Report*” yang ditujukan untuk pustakawan dan mahasiswa magang di Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang.